

Meningkatkan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Risiko Bencana Terkait Dampak Reklamasi dan Gempa

Asrul Saputra¹, Slamet Widodo², Retno Puspa Rini³, Riskawati⁴, Hendrik Pristianto⁵, Rusmin Rahman⁶, Herlina Arifin^{7*}, Muhammad Nur Fajar⁸, Alfina Maysyurah⁹

^{1,2,3,5,6,7,8,9} Teknik Sipil, Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong

⁴ Agroteknologi, Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong

*e-mail: herlinaarifin@um-sorong.ac.id

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0812-14865-2310

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Meningkatkan Kesiapsiagaan Dan Mitigasi Risiko Bencana Terkait Dampak Reklamasi Dan Gempa di lingkungan kelurahan Rufei. Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait apa saja dampak negative maupun positif dari reklamasi pantai dan juga memberikan pemahan bagaimana cari bertindak atau langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan ketika masyarakat sedang berada dalam situasi gempa. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah masyarakat bukan saja dapat benar-benar memahami, tetapi sangat diharapkan bahwa masyarakat juga dapat menerapkannya.

Kata kunci: Gempa, mitigasi bencana, reklamasi pantai

Abstract

The purpose of this activity is to apply community knowledge and understanding of the importance of Improving Disaster Risk Preparedness and Mitigation Related to the Impact of Reclamation and Earthquake in Rufei Sub-district. In addition, providing understanding to the community regarding what are the negative and positive impacts of coastal reclamation and also providing understanding of how to seek action or what steps must be taken when the community is in an earthquake situation. The expected output target of this activity is that the community can not only truly understand, but it is hoped that the community can also apply it.

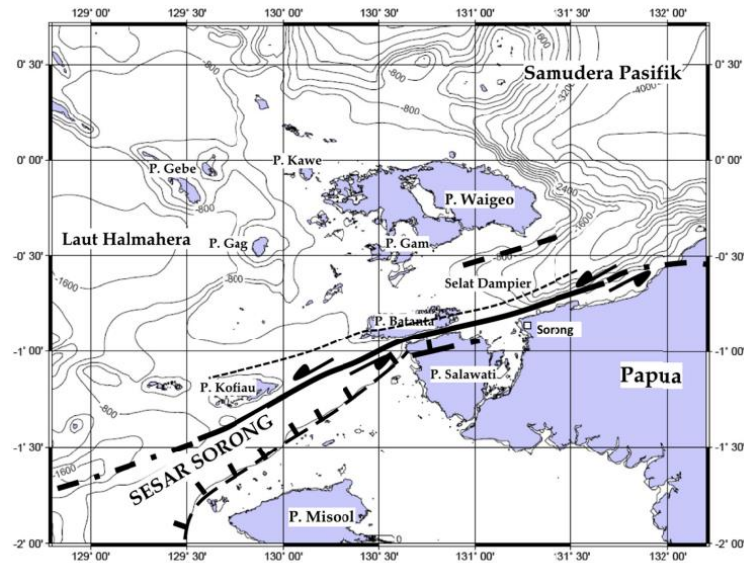
Keywords: 3-6 keywords

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Rufei berada di antara kawasan reklamasi pantai tembok di Kelurahan Kampung Baru dan reklamasi di Kelurahan Saoka. Menurut Rahman, asisten Kanwil Kota Sorong, ada empat tempat pembuangan sampah pantai di Distrik Saoka yang belum mengantongi izin. (Alamsyah, 2021). Selain itu, proses panjang pembangunan kota baru di atas tanah reklamasi pantai kota Kampung Baru telah dianggap layak untuk pengembangan lahan oleh Departemen Pengelolaan dan Konservasi Lingkungan. (KompasTV Sorong, 2021).

Penimbunan sampah didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan manusia untuk meningkatkan manfaat sumber daya bumi dari sudut pandang lingkungan dan ekonomi dengan cara menimbun, mengeringkan atau mengeringkan tanah. Dapat juga diartikan sebagai tindakan penimbunan suatu kawasan di darat atau badan air dalam skala besar atau sangat besar untuk tujuan perencanaan tertentu. (Edyanto 2016)

Bencana alam selalu menjadi ancaman yang tidak bisa dihindari, namun upaya pencegahan dan persiapan yang baik dapat membantu mengurangi risiko dan dampaknya. Penguatan kesiapsiagaan masyarakat bukan pada tingkat pemerintah pusat atau daerah, tetapi pada tingkat masyarakat, bencana harus didengarkan dan ditangani sebelum terjadi, bantuan dan bantuan dari lembaga bantuan atau badan penanggulangan bencana. (Sasmita 2014)



Gambar 1. Sesar Sorong dengan arah pergeseran sinistral (garis hitam), sedangkan di sisi utaranya diduga sesar yang sudah tidak aktif (garis putus) sedangkan sesar bongkah membatasi tepian blok Kepala Burung Papua (Permana & Gaol, 2018)

Selain itu pada dasarnya mitigasi bencana dan kesiapsiagaan berhubungan erat dengan manajemen bencana yang mana sudah banyak dilakukan penelitian terkait manajemen bencana antara lain Ristrini, Rukmini, Oktarina (2012) Tukino (2013), Nisa (2014), Fedryansyah (2018).

Pada akhirnya, tujuan dari upaya kesiapsiagaan dan mitigasi risiko bencana terkait dampak reklamasi dan gempa adalah untuk melindungi masyarakat dan lingkungan dari dampak bencana, serta meminimalkan kerugian dan kerusakan yang terjadi. Peningkatan kesiapsiagaan dan mitigasi risiko tidak hanya akan membantu dalam menghadapi bencana alam, tetapi juga akan memperkuat ketahanan masyarakat dan infrastruktur terhadap ancaman-ancaman lain seperti perubahan iklim dan konflik sosial.

2. METODE

Dalam mengimplementasikan program kesiapsiagaan dan mitigasi risiko, penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif. Berikut tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

- Studi lokasi untuk memetakan letak permasalahan yang terjadi tentang reklamasi dan gempa
- Studi literatur untuk Menyusun materi yang akan disampaikan kepada masyarakat di Kelurahan Rufe
- Identifikasi audiens target yang akan menjadi sasaran dari kegiatan sosialisasi dan media digital. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik audiens target.
- Membuat pesan yang efektif untuk disampaikan kepada audiens target melalui media sosial atau media cetak. Pesan tersebut sebaiknya sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh audiens target.
- Menentukan media sosial yang tepat untuk menjangkau audiens target. Beberapa media sosial yang dapat dimanfaatkan adalah Instagram, Twitter, Facebook,

YouTube, dan lain-lain. Pilih media sosial yang paling sesuai dengan karakteristik audiens target.

- Menentukan strategi konten yang tepat untuk media sosial yang akan digunakan. Konten harus menarik, informatif, dan bermanfaat bagi audiens target. Konten dapat berupa gambar, video, infografis, atau teks.
- Membuat jadwal posting untuk media sosial yang telah dipilih. Postingan dapat dilakukan secara terjadwal dan konsisten, agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dicerna oleh audiens target.
- Melakukan promosi terhadap konten yang telah dibuat melalui media sosial, agar pesan yang disampaikan dapat menyebar lebih luas dan dapat diakses oleh audiens target.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai dari kegiatan sosialisasi dan media digital yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pesan yang disampaikan telah berhasil disampaikan dan dapat dipahami oleh audiens target.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Rufei dengan topik ini berlangsung selama 1 minggu, yaitu sejak 6 Maret sampai 11 Maret 2023 Dengan target masyarakat Kelurahan Rufei dan Masyarakat Kota Sorong secara umum. Kegiatan ini berlangsung secara hybrid yangitu dengan menggunakan media digital dan berhadap langsung dengan masyarakat.



Gambar 2. *Spanduk Pelaksanaan Kegiatan*

Sebelum menyebarkan luaskan informasi secara hybrid, dilakukan proses pengumpulan data informasi dan penyusunan bahan materi yang akan disampaikan.

Melalui Instagram informasi terkait materi kegiatan akan disampaikan, sedikitnya terdapat 3 konten yang telah kami posting untuk memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat.



Gambar 3. Pelaksanaan Melalui Media Digital

Dengan turun langsung ke jalan, diharapkan masyarakat lebih menyadari kehadiran kami dan menjadikan itu sebagai tanda bahwa apa yang diinformasikan adalah informasi yang penting.



Gambar 4. Model Brosur Kegiatan

Kegiatan puncak dari bentuk PKM adalah dengan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat Kelurahan Rufei. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, penyampaian materi oleh Bapak Asrul Saputra, S.T., M.T. sebagai narasumber, sesi tanya jawab, dan penutup.



Gambar 5. Pelaksanaan Melalui Pembagian Brosur



Gambar 6. *Pelaksanaan Melalui Pembagian Pembukaan Kegiatan*



Gambar 7. *Penyampaian Materi oleh Narasumber*

Pada sesi tanya jawab peserta memberikan kesan positif dari kegiatan tersebut. Beragam tanggapan kami peroleh diantaranya 1) memberi informasi tambahan terkait kondisi awal sebelum reklamasi 2) masyarakat bersyukur dan berterima kasih karena merasa sangat butuh dengan edukasi tersebut 3) masyarakat membutuhkan edukasi lebih terkait isu erosi pantai, normalisasi sungai, mangrove dan angin laut 4) masyarakat meminta untuk topik yang dibahas dapat dibuatkan berupa buku saku.



Gambar 8. *Sesi Tanya Jawab*

4. KESIMPULAN

Dari materi dan bahan kajian yang disiapkan, penyampaian melalui media digital, brosur dan sosialisasi diharapkan mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat luas khususnya masyarakat di Kelurahan Rufei. Kegiatan ini sangat diterima oleh masyarakat di Kelurahan Rufei, hal tersebut dibuktikan dengan penerimaan, penyampaian masukan dan saran yang kami terima.

Kedepan kegiatan ini akan dilanjutkan berdasarkan beberapa tanggapan masyarakat, terutama saat dalam penyampaian masyarakat melalui sosialisasi. PKM ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana proses bencana akibat reklamasi dan gempa dapat terjadi. Selain itu, maksud lain dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana yang mungkin saja akan datang menimpa masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. (2021). KKP Temukan 4 Lokasi Reklamasi Pantai di Sorong tanpa Izin. *Ekonomi.Republika.Co.Id*.
- KompasTV Sorong. (2021, June 10). Lahan Reklamasi 19,7 Hektar Sudah Layak Dibangun Pusat Bisnis Di Sorong. *Kompas.Tv*.
- Permana, H., & Gaol, K. L. (2018). SESAR GESER SORONG SEGMENT SORONG-KOFIAU, PAPUA BARAT, INDONESIA: BUKTI DARI DATA BATIMETRI DAN SBP. *JURNAL GEOLOGI KELAUTAN*, 16(1), 37-50.
- Edyanto, CB Herman. 2016. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PROSES REKLAMASI UNTUK MENGANTISIPASI BENCANA LINGKUNGAN PANTAI." *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana* Vol. 11, No. 1.
- Sasmita, Zikri Alhadi & Siska. 2014. "KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT KOTA PADANG DALAM MENGHADAPI RESIKO BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI BERBASIS KEARIFAN LOKAL." *HUMANUS*, VOL. XIII NO. 2 168-179.
- Prof. B. Kombaitan, dkk. 2014. *PEDOMAN INTEGRASI PENGURANGAN RISIKO BENCANA TSUNAMI DALAM PENATAAN RUANG*. BANDUNG: INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG.
- Nisa, Fachricatun. 2014. *Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir, Putting Beliung, dan Tanah Longsor di Kabupaten Jombang*. JKMP. Vol. 2. No. 2. September 2014.
- Ristrini. Rukmini. Oktarina. 2012. *Analisis Implementasi Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat*. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol. 15. No. 1. 2012.
- Tukino. 2013. *Pekerjaan Sosial dalam Setting Kebencanaan*. *Share: Social Work Journal* Vol 3. No. 2. September 2013.
- Fedryansyah, Muhammad. 2018. "PENANGGULANGAN BENCANA DI MASYARAKAT DESA STUDI DI DESA CIPACING, DESA CILELES, DAN DESA CIKERUH KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG." *Share: Social Work Journal*, Vol. 8, No. 1 11-16.